BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filosofi positivisme yaitu mempelajari populasi atau sampel tertentu, menggunakan alat penelitian untuk mengumpulkan data, serta menjelaskan dan menguji hipotesis yang diberikan. Digunakan untuk melakukan analisis data kuantitatif atau statistik yang ditargetkan (Sugiyono 2021: 25). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode statistik-korelasional. Metode korelasi adalah metode matematis untuk menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel (Subando 2019: 50). Dalam penelitian ini, untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Ekstrakurikuler Memanah Terhadap Konsentrasi Belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa SMPIT Ar Risalah Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025, penulis menggunakan analisis statistik-korelasional agar dapat diketahui kekuatan antara dua variabel.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertempat di SMPIT Ar Risalah Sukoharjo pada siswa kelas VII A dan VIII A, yang berlokasi di Jalan Batik keris No.23 Turi, Bumi Kec. Laweyan, Kab. Sukoharjo, Prov. Jawa Tengah. Penelitian ini akan dilaksanakan semester gasal tahun ajaran 2024/2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah semua elemen yang digunakan sebagai domain inferensi atau generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan objek pengukuran, atau unit penyelidikan. Dalam hal ini populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai jumlah dan ciri - ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021: 145). Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas VII A dan VIII A SMPIT Ar Risalah yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 44 siswa.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas VII A	20
2.	Kelas VIII A	24
Jumlah		44

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2021: 146). Teknik pengambilan sampel menggunakan Sampling Purposive. Sampling Purposive adalah Teknik pengumpulan data dengan pertimbangan atau karakteristik tertentu(Sugiyono, 2019: 133).

Dari uraian diatas peneliti mengambil sampel dengan mencari kelas yang mempunyai ciri-ciri atau karakteristik yang sesuai. Adapun ciri-ciri atau karakteristik yang peneliti cari adalah kelas yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler memanah sesuai dengan judul penelitian yang akan diteliti.

Berdasarkan pra observasi dan ciri-ciri atau karakteristik sampel yang peneliti gunakan, peneliti menentukan kelas VII A dan VIII A yang berjumlah 44 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel 1

Variabel 1 atau variabel bebas (Independent Variable) yaitu variabel yang mempengaruhi timbulnya sebab variabel dependen (terikat) yang akan menjadi variabel bebas pada penelitian ini adalah Kegiatan Ekstrakurikuler Memanah (X).

a. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2021: 2). Oleh karena itu, dalam penelitian harus menggunakan metode penelitian yang komunikatif dan lengkap untuk memperoleh data dalam penelitian agar mudah memahami isinya. Metode pengumpulan data variabel 1 adalah dengan menggunakan angket/kuesioner dan observasi.

Angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya. Meskipun terlihat mudah, Teknik pengumpulan data melalui angket cukup sulit jika respondennya cukup besar dan tersebar diberbagai wilayah.

Observasi adalah teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik jika dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, sedangkan observasi tidak selalu pada orang, tetapi juga pada obyek – obyek alam lain (Sugiyono, 2021 : 238). Dengan ini peneliti menggunakan observasi partisipatif yang dimana peneliti terlibat dalam aktivitas obyek yang diamati atau sumber data penelitian.

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan unsur penelitian yang menjelaskan karakteristik suatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan dasar teori diatas definisi konseptual variabel 1 (kegiatan ekstrakurikuler memanah) adalah kegiatan olahraga yang melibatkan penggunaan busur dan anak panah, yang memerlukan konsentrasi, kekuatan fisik, dan keterampilan teknik untuk mencapai sasaran dengan akurat. salah satu olahraga yang dapat melatih konsentrasi seseorang (Rohadi 2019 : 15).

c. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah gambaran singkat dari masing-masing variable. Variabel yang ada dalam penelitian dijelaskan secara singkat dan mudah dipahami dengan jelas. Berdasarkan definisi konseptual selanjutnya dibuat definisi operasional dari kegiatan ekstrakurikuler memanah yaitu penilaian yang berkaitan

dengan memanah dengan melihat dari segi frekuensi kegiatan, durasi kegiatan, kualitas pembinaan, motivasi dan minat siswa.

d. Kisi-kisi Instrumen

Instrument yang digunakan untuk mengukur kegiatan ekstrakurikuler memanah adalah kuesioner. berikut ini kisi-kisi instrument yang digunakan:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Pedoman Angket Untuk Peserta

No	Indikator	Sub komponen	Jumlah
1	Frekuensi Kegiatan	Jumlah berapa kali siswa berlatih diluar jam kegiatan	3
		Kedisiplinan hadir siswa dalam kegiatan.	3
2	Durasi kegiatan	Lamanya setiap sesi latihan dalam satuan waktu (jam)	2
3	Kualitas Pembinaan	Teknik dalam memanah	2
		Ketepatan & konsistensi sasaran anak panah yang mengenai target	2
		Tingkat konsentrasi saat memanah	4
		Peningkatan kemampuan memanah dari waktu ke waktu	2
4	Motivasi dan Minat	Tingkat antusiasme dan partisipatif siswa dalam berlatih	2
Jumlah			20

Uji kelayakan yang dilakukan untuk para ahli menggunakan skala likort yang dibagi menjadi 4 kategori. Empat kategori ini dipilih responden jelas dalam memilih jawaban. Skor tertinggi untuk setiap pertanyaan adalah 4 dan terendah adalah 1.

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian untuk Para Ahli Dan Peserta

Skor	Singkatan	Pilihan Jawaban Kelayakan
4	SL	Selalu
3	SR	Sering
2	KK	Kadang-kadang
1	TP	Tidak Pernah

Sumber : Aksanti, (2023)

e. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1) Uji Validitas Isi

Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak validnya suatu butir soal. Instrumen dikatakan memiliki validitas tinggi apabila instrumen dapat mengukur apa yang akan diukur. Menurut Azwar (Utomo, 2019: 149) uji validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten. Data yang sudah didapatkan kemudian diukur dengan menggunakan rumus formula aiken V.

Rumus aiken V:

$$v = \frac{\sum s}{(c - 1)}$$

Keterangan:

S = r-Lo

C = skor tertinggi penilaian

c = skor tertinggi untuk penilaian

r = skor tiap butir soal

Lo= skor terendah untuk penilaian

V = validitas aiken's

Untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen maka dapat dilihat pada table 3.4 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kategori Indeks V

Indeks V	Kriteria
< 0,4	Kurang Valid
0,4 – 0,8	Valid
>0,8	Sangat Valid

Sumber:Retnawati, 2018

2) Uji Reliabilitas

Suatu pengukuran dikatakan reliabel apabila pengukurannya konsisten, akurat, dan tepat. Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi instrument segai alat ukur sehingga hasil pengukuran dapatdipercaya.

Untuk mengetahui reliabilitas suatu alat tes digunakan rumus *Cronbach Alfa* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas internal

seluruh instrumentk : Jumlah
butir soal yang valid

$\sum \sigma_b^2$; jumlah varian butir soal

σ_t^2 : varian soal

Tabel 3.5 Kriteria Reliabilitas Instrumen

r xy	Kriteria
0,81 – 1,0	Sangat Tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Sedang
0,21 – 0,40	Rendah
<0,00	Tidak Valid

Sumber: Sugiyono, 2012

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur indikator dari variabel. Peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 25 untuk uji reliabilitas variable media pebelajaran canva dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Untuk kriteria dan reliabilitas instrument penelitian adalah apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka instrument media pembelajaran canva dapat dikatakan reliabel.

2. Variabel 2

Variabel 2 atau variabel terikat (Dependent Variabel) yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat variabel independent (variabel bebas) yaitu Konsentrasi Belajar (Y)

a. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2021:

2). Oleh karena itu, dalam penelitian harus menggunakan metode penelitian yang komunikatif dan lengkap untuk memperoleh data dalam penelitian agar mudah memahami isinya. Metode pengumpulan data variabel 1 adalah dengan menggunakan angket/kuesioner dan observasi.

Angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya. Meskipun terlihat mudah, Teknik pengumpulan data melalui angket cukup sulit jika respondennya cukup besar dan tersebar diberbagai wilayah.

Observasi adalah teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik jika dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, sedangkan obeservasi tidak selalu pada orang, tetapi juga pada obyek – obyek alam lain (Sugiyono, 2021 : 238). Dengan ini peneliti menggunakan observasi partisipatif yang dimana peneliti terlibat dalam aktivitas obyek yang diamati atau sumber data penelitian.

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan unsur penelitian yang menjelaskan karakteristik suatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan dasar teori diatas definisi konseptual variabel 2

(konsentrasi belajar) adalah mengacu pada tingkat keterlibatan dan perhatian penuh yang diberikan oleh siswa pada aktivitas belajar, yang memungkinkan pemrosesan informasi yang lebih efektif dan peningkatan retensi materi pembelajaran (Fiorela & Mayer 2020 : 98).

c. Definisi Operasional

Definisi operasional dari konsentrasi belajar adalah pengukuran konkret dan spesifik dari kemampuan individu untuk fokus pada aktivitas pembelajaran dalam situasi tertentu. Ini melibatkan indikator yang dapat diamati dan diukur secara objektif, seperti perilaku kognitif, Afektif, psikomotor, dan bahasa.

d. Kisi-kisi Instrumen

Instrument yang digunakan untuk mengukur kegiatan ekstrakurikuler memanah adalah kuesioner. berikut ini kisi-kisi instrument yang digunakan:

Tabel 3. 6 Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Konsentrasi Belajar

No	Indikator	Sub Komponen	Jumlah
1	Perilaku Kognitif	Kesiapan Belajar	2
		Penafsiran Informasi	1
		Penerapan Pengetahuan	2
		Analisis Pengetahuan	2
2	Afektif	Perhatian Terhadap Materi	2
		Respon Terhadap materi	2
		Kesimpulan Terhadap Materi	2
3	Psikomotor	Perilaku Anggota Badan Saat Belajar	2
		Perilaku non Verbal Lainnya	2
4	Bahasa	Berbahasa Saat Merespon Materi	1

	Tanya Jawab Saat Materi	2
Jumlah		20

e. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1) Uji Validitas Isi

Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak validnya suatu butir soal. Instrumen dikatakan memiliki validitas tinggi apabila instrumen dapat mengukur apa yang akan diukur. Menurut Azwar (Utomo, 2019: 149) uji validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten. Data yang sudah didapatkan kemudian diukur dengan menggunakan rumus formula aiken V.

Rumus aiken V:

$$v = \frac{\sum s}{(c - 1)}$$

Keterangan:

S = r-Lo

c = skor tertinggi untuk penilaian

r = skor tiap butir soal

Lo = skor terendah untuk penilaian

V = validitas aiken 'v

Tabel 3. 7 Kategori Indeks V

Indeks V	Kriteria
< 0,4	Kurang Valid
0,4 – 0,8	Valid
>0,8	Sangat Valid

Sumber:Retnawati, 2016

2) Uji Reliabilitas

Suatu pengukuran dikatakan reliabel apabila pengukurannya konsisten, akurat, dan tepat. Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi instrument segai alat ukur sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya. Untuk mengetahui reliabilitas suatu alat tes digunakan rumus Cronbach Alfa sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas internal

seluruh instrumentk : Jumlah

butir soal yang valid

$\sum_t \sigma^2$: jumlah varian butir soal

σ_t^2 : varian soal

Tabel 3.8 Kriteria Reliabilitas Instrumen

r xy	Kriteria
0,81 – 1,0	Sangat Tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi

0,41 – 0,60	Sedang
0,21 – 0,40	Rendah
<0,00	Tidak Valid

uji reliabilitas digunakan untuk mengukur indikator dari variabel. Peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 25 untuk uji reliabilitas variable media pembelajaran canva dengan menggunakan rumus Cronbach's Alfa. Untuk kriteria dan reliabilitas instrument penelitian adalah apabila nilai Conbach's Alfa $> 0,6$ maka instrument hasil belajar mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dikatakan reliabel.

E. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data, langkah selanjutnya yaitu peneliti mengelola data yang diperoleh dari lapangan menggunakan metode pendekatan statistik. Teknik analisis data ini mampu membantu menarik kesimpulan yang tepat dan juga dapat merangkum hasil penelitian sehingah dengan mudah dapat diketahui oleh pihak yang ingin mengetahuinya.

Untuk mengetahui kualitas bagaimana ekstrakurikuler memanah dan konsentrasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII dan VIII A, maka langkah- langkah peneliti dalam menganalisis data sebagai berikut:

1) Menentukan Mean (nilai rata-rata)

$$Me = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

Me = mean yang dicari

$\sum x$ = jumlah dari nilai-nilai (skor-skor) yang ada

N = banyaknya subyek yang diteliti

2) Menentukan Standart Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{N-1}}$$

Keterangan:

SD = standar deviasi

$\sum$ = jumlah

3) Menentukan Kategorisasi

Setelah menentukan mean dan standar deviasi maka Langkah selanjutnya adalah menetapkan kriteria SS, T, C, R sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Kategori Interval

No	Kategori	Interval Kelas
1	SANGAT TINGGI	> M + 1 Std. Dev
2	TINGGI	M sampai (M + 1 Std. Dev)
3	CUKUP	(M - 1 Std. Dev) sampai M
4	RENDAH	< M - 1 Std. Dev

Tabel 3.10 Kategori Interval Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Interval Kelas	Predikat	Keterangan
90 – 100	A	SANGAT BAIK
80 – 89	B	BAIK
70 – 79	C	CUKUP
<69	D	KURANG

F. Uji Persyaratan Analisis Statistik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji

normalitas yang digunakan adalah Uji Shapiro-Wilk. Uji Shapiro-Wilk yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui sebaran data acak suatu sampel kecil. Dengan kriteria pengujian nilai data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $\alpha = 0,05$.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas shapiro-wilk dengan membandingkan hasil signifikansi adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
2. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Analisis regresi adalah suatu analisis yang mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Subando, 2019: 95). Pengujian dalam SPSS dengan menggunakan test for linierity dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan

mempunyai hubungan yang linier bila signifikan (linieritas) lebih dari 0,05.

Dasar pengambilan Keputusan uji linieritas dilihat dari *Deviation from Linearity* sebagai berikut:

1. Jika nilai *Deviation from Linearity* signifikansinya lebih dari 0,05, maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Jika nilai *Deviation from Linearity* signifikansinya kurang dari 0,05, maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

c. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana dipakai untuk mengetahui adanya perubahan nilai variabel dependent dan nilai variabel independen jika sewaktu-waktu terjadi (Sugiyono, 2019: 213). Uji regresi diperlukan untuk memperkirakan apakah ada pengaruhnya variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2019: 241).

Berikut adalah rumus regresinya:

$$y' = a + bX$$

Keterangan:

y' : Nilai prediksi variabel

a : Konstan yaitu nilai Y' apabila $X = 0$

bX : Koefisien regresi yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel y' yang didasarkan variabel x

X : Variabel independent

Dengan menggunakan analisis regresi dasar, pengujian hipotesis untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Ekstrakurikuler Memanah Terhadap Konsentrasi Belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII dan VIII A di SMPIT Ar Risalah Sukoharjo.

Pengambilan Keputusan dalam uji regresi linier sederhana dapat mengacu dalam dua hal, yakni:

Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05.

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variable X berpengaruh terhadap variable Y.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya variable X tidak berpengaruh terhadap variable Y.

G. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas dan analisis regresi sederhana, maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh ekstrakurikuler memamah terhadap konsentrasi belajar siswa kelas VII dan VIII A pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPIT Ar Risalah Sukoharjo.

Teknik analisis korelasi data ini menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment. Teknik analisis korelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yang signifikan.

Kemudian signifikansi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi 0,05.

Selanjutnya untuk menentukan signifikansi antara variabel X dengan variabel Y dengan langkah-langkah sebagai berikut:

H_a: Terdapat Pengaruh Penerapan Ekstrakurikuler Memamah Terhadap Konsentrasi Belajar siswa kelas VIII dan IX pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPIT Ar Risalah Sukoharjo.

H_o: Tidak ada Pengaruh Penerapan Ekstrakurikuler Memamah Terhadap Konsentrasi Belajar siswa kelas VIII dan IX pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPIT Ar Risalah Sukoharjo.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji korelasi product moment yaitu:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan Tidak ada Pengaruh Penerapan Ekstrakurikuler Memanah Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa kelas VIII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPIT Ar Risalah Sukoharjo.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan ada Pengaruh Penerapan Ekstrakurikuler Memanah Terhadap Konsentrasi Belajar siswa kelas VIII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPIT Ar Risalah Sukoharjo.

Selanjutnya untuk menentukan Tingkat pengaruh antara variable X (Ekstrakurikuler Memanah) dengan variable Y (Konsentrasi belajar) dapat digunakan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3. 11 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Tinggi
0,80 - 1,000	Sangat Tinggi

Sumber data: (Sugiyono, 2019: 2)